



I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan masyarakat terhadap berbagai kebutuhan hidup juga semakin bertambah. Salah satu kebutuhan yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat adalah pangan. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus tersedia dan dipenuhi secara berkelanjutan, sehingga memiliki kedudukan yang penting dan strategis dalam kehidupan masyarakat. Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, pemenuhan pangan tidak hanya mencakup bahan makanan pokok, tetapi juga mencakup berbagai jenis pangan lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kesehatan serta meningkatkan kualitas hidup manusia. (Melina et al., 2024)

Salah satu jenis pangan yang mempunyai manfaat bagi kesehatan manusia adalah buah. Buah-buahan merupakan salah satu sumber pangan yang memiliki peran penting dalam menunjang kesehatan manusia karena mengandung berbagai vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Selain memiliki nilai gizi, buah-buahan juga termasuk komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi sehingga berpotensi menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dan petani. Salah satu komoditas buah yang memiliki peluang untuk dikembangkan adalah melon, mengingat permintaannya yang terus meningkat dan prospek pengembangannya yang cukup baik (Hasibuan et al., 2022).

Melihat potensi melon sebagai tanaman hortikultura bernilai ekonomi tinggi, serta perkembangan teknologi pertanian seperti hidroponik dan greenhouse, maka pengembangan metode budidaya melon hidroponik



dalam greenhouse menjadi solusi potensial yang dapat diaplikasikan. Teknik ini memungkinkan pengelolaan lingkungan dan nutrisi tanaman secara optimal, sehingga produksi dapat ditingkatkan tanpa ketergantungan terhadap cuaca. Penggunaan greenhouse juga memungkinkan panen sepanjang tahun, memberikan potensi pendapatan yang lebih stabil bagi masyarakat (Murdiantoro, 2024).

Greenhouse atau rumah kaca adalah struktur yang dirancang khusus untuk mengontrol lingkungan tumbuh tanaman. Greenhouse memberikan perlindungan dari cuaca eksternal yang tidak terkontrol, sehingga tanaman melon dapat tumbuh dalam kondisi yang lebih terjaga dan stabil sehingga budidaya hidroponik dalam greenhouse ini dapat menghasilkan melon dengan kualitas premium yang memiliki daya jual yang tinggi. Untuk itu dalam melakukan produksi diperlukan suatu tahapan budidaya yang baik agar mendapatkan produksi buah yang unggul. Melon hidroponik yang diusahakan secara komersial dapat mendatangkan keuntungan yang lebih banyak. Hal ini disebabkan secara umum kualitas melon hidroponik lebih unggul dibandingkan dengan melon yang ditanam di tanah (Savitri & Puspitorini, 2023).

Budidaya melon hidroponik merupakan usaha tani dengan teknologi yang adaptif terhadap perubahan atau inovasi yang dapat memberikan keuntungan yang relatif besar salah satunya produk hortikultura seperti Golden melon merupakan buah semusim yang memiliki nilai ekonomi dan memiliki prospek pengembangan cukup besar karena kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat, serta memiliki peluang ekspor selaras dengan perkembangan selera konsumsinya dari waktu ke waktu, disamping UMKN yang bergerak dalam bidang kuliner (Bulan & Budi Susrusa, 2022).



Usahatani melon sistem hidroponik di Rumah Kebon Farm Kecamatan tembilahan. Usahaini mulai dilakukan pada tahun 2020 secara autodidak. Pada awal usaha Rumah Kebon Farm hanya menanam satu jenis melon yang ditanam di pekarangan rumah dengan luas 5 x 7 m² dengan 70 lubang tanam. Dari lahan tersebut diperoleh hasil panen mencapai 175 kg buah melon, dengan rata-rata berat tiap buah sekitar 2,5 kg. Seiring dengan permintaan melon yang semakin meningkat dan keuntungan usaha yang tinggi maka Rumah Kebon Farm membuka lahan baru seluas 9 x 10 m². Pada lahan tersebut, dilakukan penanaman sebanyak 260 lubang tanaman melon yang dirawat secara intensif mulai dari proses pembibitan hingga panen. Dalam satu kali masa panen yang berlangsung selama kurang lebih 75 hari, total produksi yang dihasilkan mencapai 500 kg buah melon segar.

Pemasaran melon hidroponik ini dilakukan melalui sistem pemesanan terlebih dahulu sebelum masa panen tiba, agar hasil panen dapat terserap pasar dengan baik dan mengurangi risiko kerugian akibat penumpukan produk. Beberapa hari setelah proses penanaman, kemudian dilakukan pengecekan terhadap kondisi tanaman dan perkembangan buah melon untuk memastikan pertumbuhan berjalan optimal. Pemeriksaan ini mencakup aspek kesehatan tanaman, ukuran buah, serta kualitas rasa dan tekstur agar hasil panen sesuai standar yang diharapkan. Setelah buah melon mencapai tingkat kematangan yang ideal, proses pemasaran dilakukan melalui berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Melalui promosi yang menarik dan interaktif, pelaku usaha berhasil menarik perhatian banyak konsumen serta menerima pesanan secara langsung dari pelanggan.



Usaha melon hidroponik di Rumah Kebon Farm yang semakin berkembang membutuhkan analisis usahatani untuk mengetahui seberapa besar keuntungan dan efisiensi usahanya. Memahami analisis usahatani sistem hidroponik menjadi sangat penting karena hal ini tidak hanya membantu dalam menentukan keuntungan dan keberhasilan usaha tersebut, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana gambaran teknologi hidroponik ini dapat menjadi alternatif dalam pemilihan lahan untuk usahatani.

Berdasarkan dari gambaran usaha tani tersebut maka menarik untuk melakukan kajian mendalam tentang analisis biaya, penerimaan, keuntungan, dan efisiensi usahatani melon hidroponik sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Usahatani Melon (*Cucumis melo L.*) Sistem Hidroponik di Rumah Kebon Farm Kelurahan Tembilaan Hilir Kecamatan Tembilaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan pada usaha tani melon sistem hidroponik di Rumah Kebon Farm Kelurahan Tembilaan Hilir Kecamatan Tembilaan ?
2. Berapa besar Efisiensi dari Usahatani Melon Sistem Hidroponik di Rumah Kebon Farm Kelurahan Tembilaan Hilir Kecamatan Tembilaan ?
3. Bagaimana pemasaran Usahatani Melon sistem Hidroponik di Rumah Kebon Farm Kelurahan Tembilaan Hilir Kecamatan Tembilaan ?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar biaya, penerimaan dan keuntungan yang diperoleh dari Usahatani Melon Sistem Hidroponik di Rumah Kebon Farm Kelurahan Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan
2. Untuk mengetahui besar efisiensi dari Usahatani Melon Sistem Hidroponik di Rumah Kebon Farm Kelurahan Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan
3. Untuk mengetahui strategi pemasaran Usahatani Melon Sistem Hidroponik di Rumah Kebon Farm Kelurahan Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi produsen, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan usahanya.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan referensi untuk masalah yang sama dalam penyusunan penelitian selanjutnya.
3. Bagi pemerintah dan pihak lembaga terkait, hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan dan program pengembangan pertanian modern serta urban farming di Kota Kabupaten Indragiri Hilir.